

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan perlakuan aktiva tetap di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang serta menilai tingkat efisiensi dan efektivitas yang dilakukan oleh satuan pengawas intern di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.

1.2. Obyek Penelitian

Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka objek penelitian merupakan hal yang mendasari proses pencatatan, pengklasifikasian, pembelian, pelabelan semua aktiva tetap dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian pada satuan pemeriksa intern untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas terhadap perlakuan aktiva tetap di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.

1.3. Sumber dan Jenis Data

A. Sumber Data

1) Internal

Data internal adalah data yang diperoleh dari dalam instansi dimana riset dilakukan. Data internal merupakan data yang menggambarkan keadaan dalam organisasi tersebut. Sumber data internal dalam penelitian ini berupa data atau dokumen pengadaan dan pembelian aktiva tetap.

2) Eksternal

Data eksternal merupakan data yang menggambarkan keadaan di luar organisasi. Data eksternal pada umumnya didapat dari pihak lain dan digunakan sebagai pembanding. Sumber data eksternal dalam penelitian ini berupa peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang standar akuntansi aktiva tetap.

Sumber data penelitian ini adalah data aktiva tetap medis dan non medis yang ada pada bagian satuan pengawas intern.

B. Jenis Data

1) Data Sekunder

Data sekunder berupa data yang diperoleh dari instansi terkait seperti dokumen (dokumen pengadaan, dokumen pembelian, dokumen pelabelan), gambar – gambar (*flowchart*) dan table (table pengadaan, table pembelian, table pelabelan).

1).4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan data yang sudah tersedia di instansi terkait berupa dokumen (dokumen pengadaan, dokumen pembelian, dokumen pelabelan), gambar – gambar (*flowchart*), dan table (table pengadaan, table pembelian, table pelabelan. Data yang diperoleh dipergunakan untuk penyajian data hasil penelitian, serta mendukung pernyataan yang dikeluarkan oleh pihak – pihak terkait.

1).5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung kepada satuan pengawas intern bagian aktiva tetap medis maupun non medis serta dokumentasi (blanko-blanko pengadaan aktiva tetap medis maupun non medis).

1).6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif yang mana analisis data dalam metode ini memberikan uraian-uraian dan penjelasan data-data yang berkaitan dengan sistem dan prosedur atas pengadaan barang.

Tahapan – tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengumpulkan data yakni blanko-blanko pengadaan aktiva tetap.
- 2) Mendeskripsikan jenis blanko
 - a. Jenis Aktiva Tetap Medis

b. Jenis Aktiva Tetap Non Medis

3) Menganalisis prosedur pengendalian aktiva tetap yang efisien dan efektif

mencakup :

a. Prosedur Pengadaan (dari jenis aktiva, harga aktiva, dan supplier)

b. Prosedur Pembelian (analisis supplier)

c. Prosedur Pelabelan (analisis penempatan aktiva tetap)

Jika pembelian yang dilakukan sesuai dengan pengadaan maka dinyatakan efisien dan jika aktiva tetap yang telah dibeli sesuai dengan penggunaan dan mendapatkan pendapatan atau timbal balik baik bagi pengguna maupun perusahaan maka dikatakan efektif.

4) Mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas sesuai dengan persentase kriteria yang sudah ditentukan dalam Peraturan Direktur No 04/ PERDIR/SPI/RSWK/ I /2017 Tentang Panduan Satuan Pengawas Intern pada Bab III Tata Laksana Poin B Tentang Pelaporan Aktiva Tetap Medis dan Peraturan Direktur No 01/ PERDIR/SPI/RSWK/ I /2017 Bab III Tentang Panduan Satuan Pengawas Intern pada Tata Laksana Poin B Tentang Pelaporan Aktiva Tetap Non Medis.

a. Perhitungan Efisiensi Aktiva Tetap Medis dan Non Medis

$$\frac{\text{Pengadaan}}{\text{Pembelian}} \times 100 \% = \dots\dots\dots\%$$

b. Perhitungan Efektivitas Aktiva Tetap Medis dan Non Medis

$$\frac{\text{Umur Ekonomis}}{\text{Pemakaian (jumlah tahun)}} \times 100 \% = \dots\dots\dots\%$$

c. Penentuan Efisiensi dan Efektivitas setelah dilakukan Perhitungan

No	Tingkat Persentase	Kriteria
1	1% sampai 20%	Tidak Efisien
2	20 % sampai 60%	Cukup Efisien
3	60% sampai 80%	Efisien
4	80% sampai 100%	Sangat Efisien

No	Tingkat Persentase	Keterangan	Kriteria
1	1% sampai 100%	Aktiva tetap medis dengan kondisi baik-bisa digunakan sebelum umur ekonomisnya habis	Efektif
2	100 % sampai% (tidak terbatas)	Aktiva tetap medis dengan kondisi baik-bisa digunakan setelah umur ekonomisnya habis	Sangat Efektif
3	1% sampai 100%	Aktiva tetap medis dengan kondisi rusak sebelum umur ekonomisnya habis	Sangat Tidak Efektif

5) Menyusun data secara sistematis

Menyusun nomer aktiva tetap medis maupun non medis sesuai dengan blanko pengadaan yang sudah dilakukan analisis

6) Membuat kesimpulan dari tahapan analisis data agar diperoleh kejelasan dari uraian yang telah dipaparkan